

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung.

Agar diperoleh pengertian metode deskriptif yang lebih jelas berikut dikemukakan pengertian menurut beberapa ahli antara lain sebagai berikut :

Sugiyono (2012:21) mengemukakan :

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”

Sedangkan Moh. Nazir (2011:54) mengemukakan :

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”

Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, dikatakan deskriptif karena bertujuan untuk memperoleh pemaparan yang objektif. Prinsip penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau “wajar”, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variabel secara lepas, tidak menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematis, oleh karena itu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Agar diperoleh pengertian metode kualitatif yang lebih jelas, berikut dikemukakan pengertian menurut beberapa ahli antara lain : Mc Millan & Schumacher dalam Soerjono (2012 : 32) berpendapat :

“Pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian “

Tetapi Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2013:3) berpendapat :

“Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang –orang dan perilaku yang diamati”

3.2 Tempat Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitiannya memilih objek penelitian pada sebuah perusahaan jasa media radio yang berada di Kota Bandung sebagai berikut:

Lokasi : Radio Dahlia, Jalan Burangrang, no. 28

3.3 Operasionalisasi Parameter

Operasionalisasi merupakan metode abstrak yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan pengukuran satu atau beberapa variabel atau konsep yang dibuat dalam bentuk tabel.

3.3.1 Definisi Parameter

Parameter merupakan ukuran sebuah seluruh populasi penelitian yang harus diperkirakan. Parameter juga merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran. Keterangan informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu masalah. Parameter didefinisikan, terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, properti, atau nilai dari sekumpulan

data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi (dalam memecahkan masalah). Sebagai perbandingan parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai, dan statistik adalah ukuran sampel dan bukan dari populasi.

3.3.2 Operasional Parameter

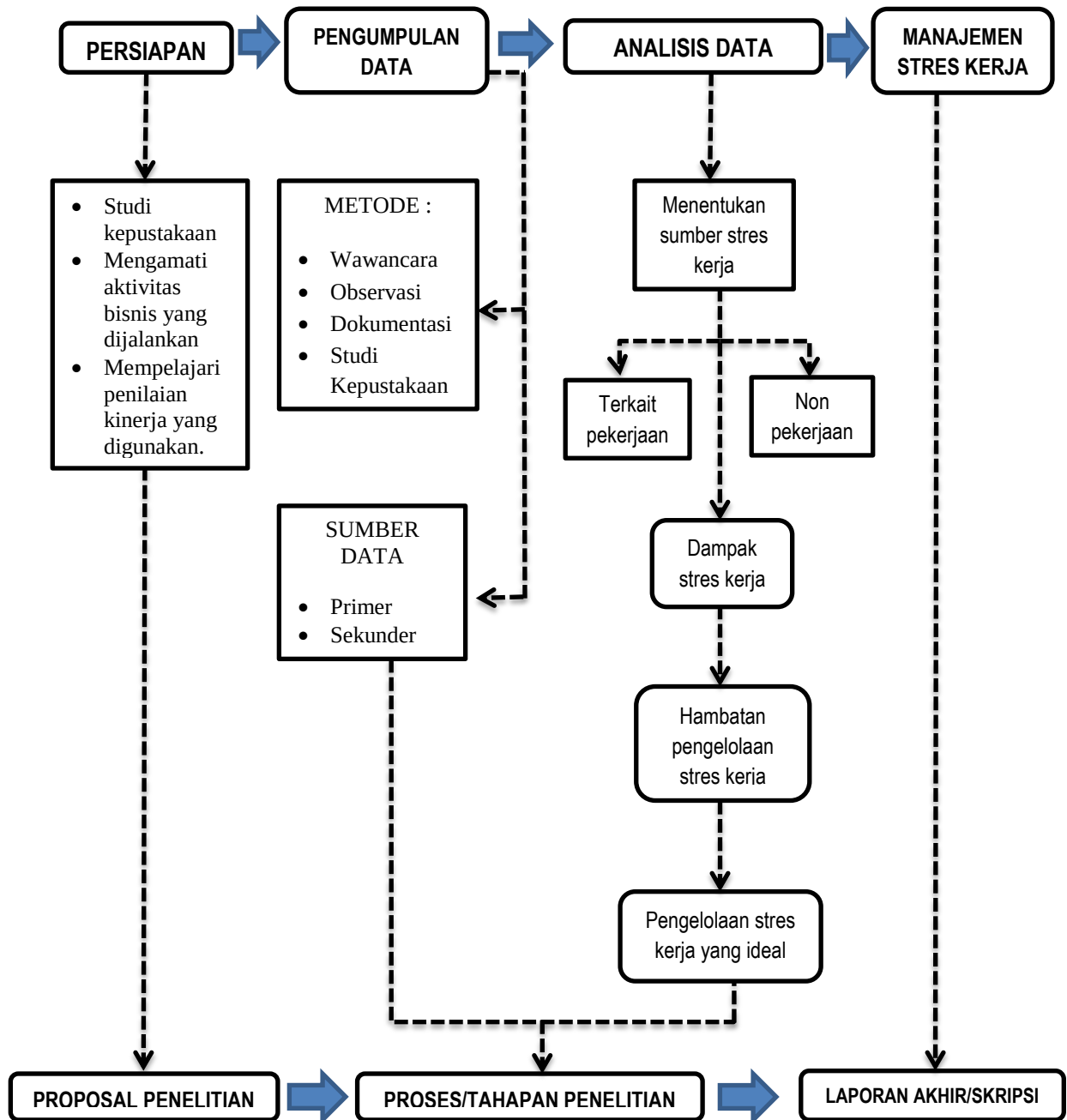
Operasional parameter mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Parameter

Rumusan Masalah	Parameter	Indikator	Sumber dan Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1. Sumber stres kerja yang terjadi di Radio Dahlia. (Marihot Tua E. H : 2009)	1. Berkaitan dengan pekerjaan	1. Lingkungan Fisik 2. Stres karena peran atau tugas 3. Antarpribadi 4. Karena organisasi	Manajer Personalia, Program Director, dan Staff HRD	1. Wawancara 2. Observasi
	2. Tidak berkaitan dengan pekerjaan	1. Konflik berdasarkan waktu 2. Konflik berdasarkan ketegangan 3. Konflik berdasarkan peran 4. Konflik perbedaan individu		
2. Dampak stres kerja. (Soewondo S. : 2012)	1. Gangguan fisik	1. Migraine 2. Tekanan Darah Naik 3. Berkeringat	Manajer Personalia, Program Director, dan Staff HRD	1. Wawancara
	2. Perubahan sikap	1. Menarik diri merasa tertekan. 2. Mudah cemas dan marah		

	3. Perubahan tingkah laku	1. Tidak konsentrasi 2. Depresi		
	4. Produktivitas rendah	1. Pekerjaan atau tugas terbengkalai		
	5. Kepuasan kerja rendah	1. Tidak memiliki semangat bekerja		
	6. Absensi rendah	1. Kehadiran menurun		
3. Hambatan-hambatan pengelolaan stres kerja di Radio Dahlia (Munandar Sunyoto : 2012)	1. Hambatan Individu	1. Kurangnya kesadaran diri 2. Kurangnya melakukan konseling kepada atasan 3. Tidak membuat timeline schedule pekerjaan nya	Manajer Personalia, Program Director dan Staff	1. Wawancara
	2. Hambatan Organisasi	1. Kurangnya koordinasi antara manajemen dan karyawan 2. Tidak menerapkan manajemen partisipatif		
3. Pengelolaan stres kerja yang ideal. (Munandar Sunyoto : 2012)	1. Pendekatan Individu	1. Peningkatan kesadaran diri 2. Pengurangan ketegangan 3. Konseling atau Psikoterapi 4. Membuat timeline schedule	Manajer Personalia dan Expert (para ahli/dosen sdm)	1. Wawancara
	2. Pendekatan Organisasi	1. Meningkatkan komunikasi 2. Sistem pemberian ganjaran yang efektif 3. Meningkatkan manajemen partisipasi 4. Memperkaya tugas 5. Mengembangkan keterampilan, kepribadian dan pekerjaan		

3.4 Langkah Penelitian



Gambar 3.1
Langkah Penelitian

3.5 Obyek Kajian Penelitian

Objek kajian penelitian ini adalah mengkaji Pengelolaan Stres Kerja dalam upaya untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan Radio Dahlia. Sampai saat ini belum ada penelitian yang mengkaji pengelolaan stres kerja dalam meningkatkan motivasi kerja di Radio Dahlia Bandung, serta masih belum jelas dan komprehensifnya proses pengelolaan stres kerja di Radio Dahlia Bandung. Sehingga proses pengelolaan stres kerja yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan di Radio Dahlia Bandung ini masih belum jelas dan kompleks.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Maka, dalam penelitian kualitatif peneliti harus memvalidasi dirinya sendiri mengenai seberapa jauh peneliti siap untuk terjun ke lapangan dan melakukan penelitian. Pemahaman peneliti atas metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang akan diteliti dan kesiapan peneliti memasuki objek penelitian. Peneliti juga berfungsi untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan memberikan kesimpulan dan usulan atas temuan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, selanjutnya ketika fokus penelitian semakin jelas, maka peneliti mencoba mengembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat memperlengkap temuan data serta menjadi pembanding data sebelumnya (Sugiyono, 2012:399).

3.7 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini maka peneliti menentukan dahulu informan yang berasal dari pihak internal PT. Radio Dahlia flora yang dinilai kompeten dan memiliki banyak sumber informasi dalam proses penelitian. Dalam proses pemilihan informan, peneliti membuat pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Orang yang bersangkutan berkompetensi dalam bidangnya.
2. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.
3. Orang yang bersangkutan netral, artinya tidak memihak kemanapun.
4. Orang yang bersangkutan memiliki posisi penting yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

Pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara, observasi, angket (kuesioner) dan studi kepustakaan. Sugiyono (2011:156) :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab atas pertanyaan yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian
2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan dengan melibatkan diri dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
3. Angket (Kuesioner), yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4. Studi Kepustakaan, yaitu teknik mengumpulkan data yang dilakukan guna menghimpun informasi yang relevan dengan topik masalah yang menjadi objek penelitian dengan mencari literatur – literatur.

3.8 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang dibutuhkan dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan penelitian, kemudian digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian yang berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu pada desain penelitian yang telah dibuat. Langkah – langkah dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data,
2. Menyusun data,
3. Analisis dan menginterpretasikan data,
4. Penyajian data

3.9 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012:428) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama proses penelitian yaitu :

1. Analisis sebelum pengumpulan data di lapangan

Analisis sebelum pengumpulan data di lapangan dilakukan terhadap penelitian terdahulu atau data sekunder yang kemudian digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penelaahan terhadap penelitian – penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengelolaan stres kerja di perusahaan, melakukan studi literatur mengenai Manajemen Sumber

Daya Manusia dan mempelajari pendekatan – pendekatan pengelolaan stres kerja yang dapat meningkatkan motivasi kerja di perusahaan.

2. Analisis saat berada di lokasi penelitian model Miles dan Huberman

Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan pada saat dilakukan pengumpulan data dan setelah seluruh data terkumpul. Analisis data berada di lokasi penelitian dilakukan dengan memberikan pertanyaan tersebut dapat dikembangkan sehingga menjadi pertanyaan yang tidak terstruktur apabila dirasa jawaban yang diberikan oleh informan kurang memenuhi kebutuhan data. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa terdapat tiga tahap analisis data, yaitu :

a. Reduksi Data

Semua data yang dikumpulkan sebaiknya dipilih dan dipilah beberapa hal yang dianggap penting, dan itu harus melalui reduksi data.

“Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya.” (Rully dan Poppy, 2014:155).

Dalam tahap ini, peneliti memilih, memilah dan merangkum data mana saja yang penting dan diperlukan untuk dijadikan sebagai dasar untuk bahan laporan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan setelah data

direduksi. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data secara menyeluruh dan disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verification. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal mungkin juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang setelah penelitian lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menghasilkan sebuah temua baru sekaligus juga memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data diambil dari data mentah lapangan kemudian direduksi dengan memilih dan meilah informasi yang dianggap penting dan membuang informasi yang tidak terpakai dalam bentuk kategorisasi data. Setelah proses reduksi selesai dilanjutkan dengan proses data display yaitu menyajikan data ke dalam pola-pola dan dianalisa lau diverifikasi.

d. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2012:270), pengujian keabsahan data meliputi uji credibility (validaitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (realibilitas) dan confirmability (obyektivitas). Empat tahap pengujian keabsahan data dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan realibilitas. Menurut Sugiyono (2012:270) kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara melakukan perpanjangan pengamatan.

Dalam perpanjang pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal bagi peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang teliti.

3. Triangulasi

William Wiersma dalam Sugiyono (2012:273) mengatakan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila kita tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Sebaliknya, bila peneliti masih mendapatkan data yang bertentangan dengan data yang ditemukan maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid sehingga makin kredibel atau dapat dipercaya. Akan tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak dapat disepakati oleh pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah

temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

a) Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Apabila pembaca laporan memperoleh gambaran sedemikian jelasnya “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat dilakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar *transferability* menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2012:277).

b) Pengujian *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian ke lapangan. Apabila proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliable. Untuk menghindari proses tersebut maka peneliti dibimbing secara terus menerus dalam mengaudit keseluruhan proses jalannya penelitian dengan tujuan agar penelitian dapat mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian penelitian dilapangan yang dimulai dari menentukan masalah/ fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, menganalisis data hingga membuat kesimpulan.

c) Pengujian *Confirmability*

Dalam pengujian ini, peneliti menguji hasil penelitiannya dan dikaitkan dengan proses yang sudah dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

4. Menentukan Indikator Hasil

Berdasarkan konsep pengelolaan Stres Kerja terdapat dua pendekatan yaitu Pendekatan Individual dan Pendekatan Organisasi. Dalam penelitian ini, pengelolaan stres kerja diarahkan dalam upaya meningkatkan motivasi kerja yang telah ditetapkan.

Pendekatan Individual yaitu dengan cara meningkatkan kesadaran diri, pengurangan ketegangan, konseling atau psikoterapi, kegiatan olahraga para pegawai rutin. Sedangkan pendekatan organisasi yang dilakukan yaitu meningkatkan komunikasi, sistem penilaian dan ganjaran secara efektif, memperkaya tugas, mengembangkan keterampilan, kepribadian dan pekerjaan.